

**PROFIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VIII A SMP GKST IMANUEL PALU
PADA MATERI BANGUN DATAR SEGIEMPAT**

*Profile of Students' Conceptual Understanding of Class VIII A Smp Gkst Imanuel Palu
on the Topic of Quadrilateral Shapes*

Lilis Kartina Lowo¹⁾, Sukayasa²⁾, & Ibnu Hadjar³⁾

Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah-Indonesia ^{1), 2), 3)}

Abstract

This research aims to obtain a description of the conceptual understanding profile of class VIII A students at GKST Imanuel Palu Middle School. This type of research is descriptive research. The subjects of this research were students with high, medium and low mathematics abilities. Data collected by interviews and giving assignments. The results of this research show that students with high abilities: (1) can state the definition of a rhombus, but cannot state the definition of a kite and parallelogram. (2) can classify flat shapes that have an axis of symmetry and those that do not have an axis of symmetry. (3) can solve the story problems given. Students with moderate mathematical abilities: (1) It is not appropriate to state the definition of a rhombus, because the definition given by the student is the definition of a kite. (2) can group flat shapes that do not have an axis of symmetry (3) can apply the formula for the perimeter of a parallelogram, but have not yet found the final result of the story problem. Students with low mathematical abilities: (1) have not met the indicators, because the subject did not write the definitions of kite, parallelogram and rhombus. (2) Subjects can group flat shapes that have an axis of symmetry. (3) the subject cannot solve the story problems.

Keyword: *Profile, Understanding Concepts, Quadrilaterals*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Namun demikian, masih ditemukan bahwa ada siswa yang memandang mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang dianggap sulit, membosankan dan sering menimbulkan masalah dalam belajar. Timbulnya kesulitan siswa dalam mempelajari matematika dikarenakan peserta didik belum memahami konsep dan lebih menggunakan metode menghafal. (Sartika dkk, 2020)

Pemahaman konsep merupakan kemampuan atau proses berpikir untuk menangkap makna dari suatu hal serta dapat menafsirkan melalui bahasa sendiri berdasarkan konsep matematika. Dalam setiap pembelajaran matematika, pemahaman konsep matematika sangat penting untuk siswa. Ini dikarenakan, semua materi matematika yang ada di sekolah mengandung aspek pemahaman konsep dan konsep matematika satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Sebagaimana Hayah (2019) menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep-konsep matematika yang baik dalam pembelajaran matematika mampu membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Jika siswa memahami setiap konsep yang diberikan maka siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Sebaliknya, jika siswa kurang memahami suatu konsep yang diberikan maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan konsep tersebut dalam pemecahan masalah.

Dalam pembelajaran matematika yang diajarkan di kelas VIII SMP/MTS pada semester genap pada aspek geometri satu diantaranya adalah materi memahami konsep segiempat. materi ini dinilai sebagai salah satu materi yang sulit untuk dipahami karena keabstrakannya. Kondisi ini ditemukan oleh calon peneliti pada saat melakukan dialog dengan salah satu guru di SMP GKST Imanuel Palu. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa guru telah menggunakan berbagai metode pembelajaran namun tetap saja tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Ini dikarenakan setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memahami materi segiempat. Sebagaimana Syamsudin (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa siswa berkemampuan tinggi dan sedang menguasai pemahaman konsep matematika dengan baik, siswa berkemampuan rendah

***Correspondence :**

Lilis Kartina Lowo

Email: liliskartina25@gmail.com

menguasai pemahaman konsep matematika dengan kurang baik. Selain itu, Hartati (dalam Ikasari, 2017) menyatakan bahwa pelajaran matematika secara umum terasa sulit dipahami siswa termasuk materi yang berkaitan dengan bangun datar segiempat. Hal ini terjadi karena banyaknya rumus yang harus dihafalkan sehingga peserta didik merasa terbebani, tertukarnya rumus luas dan keliling, dan salah mengkonseptualisasikan arti dari tinggi dan alas dalam bentuk-bentuk geometri dimensi dua dan tiga. Padahal topik ini merupakan salah satu materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai kemampuan pemahaman matematika yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kemampuan matematika siswa yang berbeda-beda mempengaruhi siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu, sebelum merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pemahaman konsep siswa, guru perlu mengetahui terlebih dahulu kemampuan pemahaman konsep dari setiap siswanya.

Berdasarkan uraian di atas, calon peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terkait pemahaman konsep siswa. Sehingga penelitian ini berjudul “Profil Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII A Smp GKST Imanuel Palu pada Materi Bangun Datar Segiempat”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati. Penelitian ini dilakukan di kelas VIIIA SMP GKST, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A. Banyaknya subjek yang dipilih 3 siswa, dengan masing-masing satu siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Pemilihan subjek pada penelitian ini berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran matematika, kemudian calon peneliti melakukan tes tertulis dan wawancara. Dalam menentukan kategori nilai dilakukan berdasarkan pengkategorian menurut Arikunto (2012) dimana nilai rata-rata dan standar deviasi dapat menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 3 orang siswa, yang dipilih dari kelas VIII SMP GKST Imanuel Palu yang berjumlah 8 orang siswa. Pemilihan subjek dalam penelitian ini berdasarkan nilai rapor siswa dan rekomendasi guru matematika kelas VIII SMP GKST Imanuel Palu. Pemilihan subjek dikelompokkan berdasarkan siswa berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah. Adapun pengelompokan tingkat kemampuan siswa berdasarkan pengelompokan yang dikemukakan Arikunto (2012) yaitu dengan menggunakan variabel nilai siswa (X), nilai rata-rata (M_i) dan standar deviasi (SD_i).

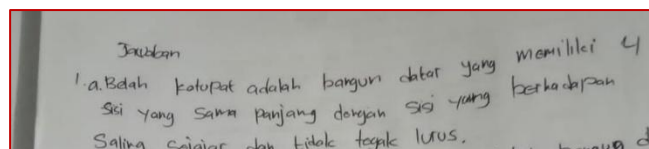
Pada bagian ini dipaparkan data hasil tes tertulis dan hasil wawancara setiap subjek, berdasar pada indikator pemahaman konsep belah ketupat, layang-layang dan jajargenjang. Adapun indikator pemahaman konsep yang digunakan yaitu: 1) Kemampuan menyatakan kembali definisi konsep belah ketupat, layang-layang dan jajargenjang, 2) kemampuan mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat bangun datar jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang, 3) kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita.

Selanjutnya dilakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan metode triangulasi waktu. Agar lebih mudah memahami data yang akan dianalisis maka subjek dengan kemampuan matematika tinggi dikodekan ST, subjek dengan kemampuan matematika rendah dikodekan SS, subjek dengan kemampuan matematika rendah dikodekan SR, soal nomor 1 dikodekan S1, soal nomor 2 dikodekan S2, tes 1 dikodekan T1, tes 2 dikodekan T2 dan peneliti dikodekan PL.

Uji Kredibilitas Data Subjek (ST)

1. Indikator Menyatakan Kembali Definisi Bangun Datar Layang-Layang, Jajargenjang Dan Belah Ketupat

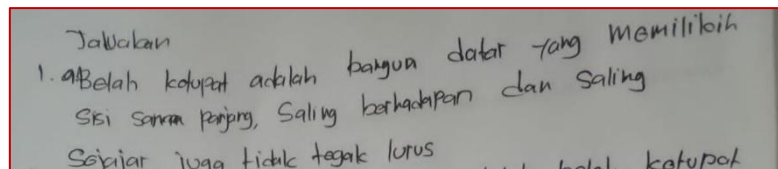
Jawaban tes tertulis 1 ST dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.



Gambar 4.1 Jawaban tes tertulis 1 ST dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara peneiti dengan ST dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat pada tes 1.

- PN01T1S1 : Shalom dek
 ST01T1S1 : Shalom kak
 PN02T1S1 : Dek kaka minta kesediaan waktunya untuk wawancara boleh?
 ST02T1S1 : Iya boleh kak
 PN03T1S1 : Kita mulai wawancaranya yah dek
 ST03T1S1 : Iya kak
 PN04T1S1 : Dek, dari soal nomor 1 ini apa yang adik pahami ?
 ST04T1S1 : Yang saya pahami dari soal ini kak, ada gambar. Gambar 3 belah ketupat, gambar 1 layang-layang dan gambar 2 jajargenjang.
 PN05T1S1 : Selanjutnya dek, selain gambar apalagi yang adik ketahui tentang soal ini
 ST05T1S1 : Pada soal ini kak, kami diminta untuk menuliskan kembali definisinya
 PN06T1S1 : Oh oke, kalau begitu apakah adik masih ingat dengan definisi ketiga gambar tersebut dek ?
 ST06T1S1 : Iya masih kak, tapi hanya definisi belahketupat kak
 PN07T1S1 : Oh iya dek, kalau begitu boleh adik bantu kaka untuk menyatakan kembali definisi gambar tersebut dek ?
 ST07T1S1 : Boleh kak, belah ketupat adalah bangun datar yang sisinya saling berhadapan dan sisinya juga sama panjang tapi tidak tegak lurus. Jawaban tes tertulis 2 ST dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.



Gambar 4.2 Jawaban tes tertulis 2 ST dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara penelliti dengan ST dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat pada tes 2.

- PN01T2S1 : Shalom dek
 ST01T2S1 : Shalom kak
 PN02T2S1 : De kaka mau wawancara lagi yah
 ST02T2S1 : Iya kak
 PN03T2S1 : Okey, dari soal nomor 1 tadi apa yang adik ketahui
 ST03T2S1 : Di soal ini ada 3 gambar, layang-layang, belah ketupat dan jajargenjang
 PN04T2S1 : untuk definisinya de, bisa adik jelaskan ?
 ST04T2S1 : Cuma belah ketupat yang saya ingat kak, belah ketupat itu bangun datar yang sisinya saling berhadapan, baru sisinya juga sama panjang kak tapi tidak tegak lurus

Kredibilitas data hasil penelitian ditentukan dengan cara melihat kekonsistenan dalam menjawab tes tertulis 1 dan tes tertulis 2. Triangulasi hasil wawancar ST dalam menyetakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Triangulasi Data Wawancara ST Dalam Menyatakan Kembali Definisi Layang-Layang, Jajargenjang Dan Belah Ketupat

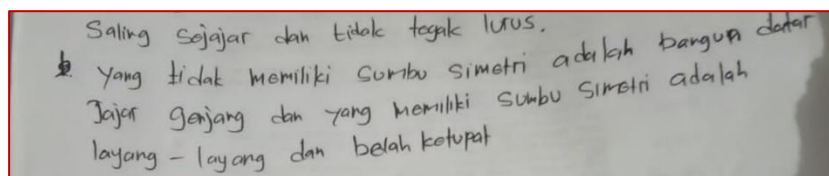
Hasil wawancara tes tertulis 1	Hasil wawancara tes tertulis 2
PN01T1S1 : Shalom dek ST01T1S1 : Shalom kak PN02T1S1 : Dek kaka minta kesediaan waktunya untuk wawancara boleh ? ST02T1S1 : Iya boleh kak	PN01T2S1 : Shalom dek ST01T2S1 : Shalom kak PN02T2S1 : De kaka mau wawancara lagi yah ST02T2S1 : Iya kak PN03T2S1 : Okey, dari soal nomor 1 tadi apa yang

PN03T1S1 : Kita mulai wawancaranya yah dek	adik ketahui
ST03T1S1 : Iya kak	ST03T2S1 : Di soal ini ada 3 gambar, layang-layang, belah ketupat dan jajargenjang
PN04T1S1 : Dek, dari soal nomor 1 ini apa yang adik pahami ?	PN04T2S1 : untuk definisinya de, bisa adik jelaskan ?
ST04T1S1 : Yang saya pahami dari soal ini kak, ada gambar. Gambar 3 belah ketupat, gambar 1 layang-layang dan gambar 2 jajargenjang.	ST04T2S1 : Cuma belah ketupat yang saya ingat kak, belah ketupat itu bangun datar yang sisinya saling berhadapan, baru sisinya juga sama panjang kak tapi tidak tegak lurus.
PN05T1S1 : Selanjutnya dek, selain gambar apalagi yang adik ketahui tentang soal ini	
ST05T1S1 : Pada soal ini kak, kami diminta untuk menuliskan kembali definisinya	
PN06T1S1 : Oh oke, kalau begitu apakah adik masih ingat dengan definisi ketiga gambar tersebut dek ?	
ST06T1S1 : Iya masih kak, tapi hanya definisi belahketupat kak	
PN07T1S1 : Oh iya dek, kalau begitu boleh adik bantu kaka untuk menyatakan kembali definisi gambar tersebut dek ?	
ST07T1S1 : Boleh kak, belah ketupat adalah bangun datar yang sisinya saling berhadapan dan sisinya juga sama panjang tapi tidak tegak lurus.	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa ada konsistensi ST dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, belah ketupat dan jajargenjang, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang ST adalah kredibel.

2. Indikator Mengelompokkan Bangun Datar Yang Memiliki Sumbu Simetri Dan Yang Tidak Memiliki Sumbu Simetri Berdasarkan Sifat-Sifat Layang-Layang, Jajargenjang Dan Belah Ketupat.

Jawaban tes tertulis 1 ST mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

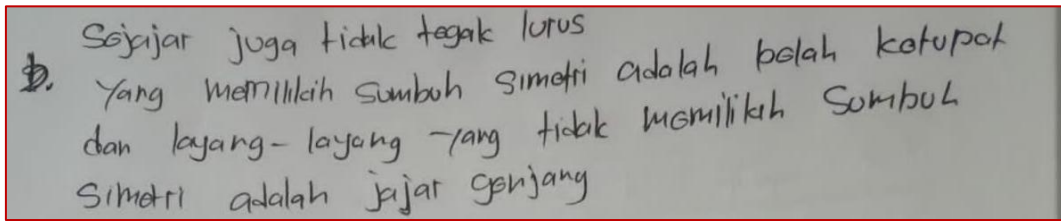


Gambar 4.3 Jawaban tes tertulis 1 ST mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 1 antara peneliti dengan ST dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

- PN08T1S1 : Oke de, kalau untuk soal bagian b dek apakh adik paham dan tau maksud dari soal ?
- ST08T1S1 : Iya paham kak, soal ini menanyakan bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri kak.
- PN09T1S1 : Jadi, bagaimana dek ? apakah adik masih ingat bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri ?
- ST09T1S1 : Masih kak, yang tidak memiliki sumbu simetri itu jajargenjang dan yang memiliki sumbu simetri layang-layang dengan belah ketupat
- PN10T1S1 : Dari mana adik tahu jajargenjang tidak memiliki sumbu simetri ?
- ST10T1S1 : saya tahunya dari sifatnya kak. Karena kan masing-masing bangun datar sifat-sifatnya beda-beda antara satu dengan yang lain kak.

Jawaban tes tertulis 2 ST dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.



Gambar 4.4 Jawaban tes tertulis 2 ST dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 2 antara peneliti dengan ST dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

PN05T2S1 : Ohh iya de, kalau untuk soal bagian b bagaimana dek ?

PN05T2S1 : Soal bagian b itu kak, yang tidak punya sumbu simetri jajargenjang dan yang punya sumbu simetri layang-layang dengan belah ketupat.

Kredibilitas data hasil penelitian ditentukan dengan cara melihat kekonsistenan dalam menjawab tes tertulis 1 dan tes tertulis 2. Triangulasi hasil wawancara ST dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat. ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Triangulasi Data Wawancara ST Dalam Mengelompokkan Bangun Datar Yang Memiliki Sumbu Simetri Dan Yang Tidak Memiliki Sumbu Simetri Berdasarkan Sifat-Sifat Layang-Layang, Jajargenjang Dan Belah Ketupat.

Hasil Wawancara Tes Tertulis 1	Hasil Wawancara Tes Tertulis 2
PN08T1S1 : Oke de, kalau untuk soal bagian b dek apakah adik paham dan tau maksud dari soal ? ST08T1S1 : Iya paham kak, soal ini menanyakan bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri kak. PN09T1S1 : Jadi, bagaimana dek ? apakah adik masih ingat bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri ? ST09T1S1 : Masih kak, yang tidak memiliki sumbu simetri itu jajargenjang dan yang memiliki sumbu simetri layang-layang dengan belah ketupat PN10T1S1 : Dari mana adik tahu jajargenjang tidak memiliki sumbu simetri ? ST10T1S1 : saya tahunya dari sifatnya kak. Karena kan masing-masing bangun datar sifat-sifatnya beda-beda antara satu dengan yang lain kak.	PN05T2S1 : Ohh iya de, kalau untuk soal bagian b bagaimana dek ? PN05T2S1 : Soal bagian b itu kak, yang tidak punya sumbu simetri jajargenjang dan yang punya sumbu simetri layang-layang dengan belah ketupat.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa ada konsistensi ST dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang ST adalah kredibel.

3. Indikator Memilih, Menggunakan Dan Memanfaatkan Prosedur Tertentu Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Jajargenjang

Jawaban tes tertulis 1 ST dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

$$\begin{aligned}
 2. \quad K &= 2 \times (AB + BC) \\
 &= 2 \times (75 + 65) \\
 &= 2 \times 140 \\
 &= 280 \\
 &= 280 \times 80.000,00 \\
 &= 22.400.000,00
 \end{aligned}$$

Gambar 4.5 Jawaban tes tertulis 1 ST dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 1 antara peneliti dengan ST dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

- PN11T1S2 : okey de, sekarang lanjut soal nomor dua yah. Dari soal nomor dua ini, apa yang adik ketahui ?
- ST11T1S2 : Ada kebun bentuknya jajargenjang .terus.. panjang sisinya 75m sisi satunya 65m
- PN12T1S2 : iya benar, nah selanjutnya dek kan di soal adik sudah ketahui kalau ada kebun bentuknya jajargenjang, panjang sisinya juga sudah diketahui dan harga per meter kalau mau buat pagar itu RP. 80.000,00. Nah, kira-kira langkah selanjutnya apa lagi dek ?
- ST12T1S2 : Saya cari dulu keliling dari kebun tersebut, saya dapatkan keliling 280 kak. Setelah itu saya kalikan sudah dengan harga pagar per meter ka. Selanjutnya saya dapatkan sudah jawabannya 22.400.000.00
- PN13T1S2 : Dari mana adik dapat keliling 280 itu de ?
- ST13T1S2 : Dari rumus jajargenjang ka, $K = 2 (75 + 65)$
- PN14T1S2 : Okey de, Trimakasih unutu waktunya yah
- ST14T1S2 : Iya kak sama-sama

Jawaban tes tertulis 2 ST dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

$$\begin{aligned}
 2. \quad K &= 2 (70 + 60) \\
 &= 2 \times 130 \\
 &= 260 \\
 &= 260 \times 70.000 \\
 &= 18.200.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.6 Jawaban tes tertulis 2 ST dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 2 antara peneliti dengan ST dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

- PN06T2S2 : Okey berarti adik paham yah untuk soal bagian b, nah skarang kita lanjut soal nomor dua yah
- ST06T2S2 : iya ka
- PN07T2S2 : Pada soal ini kan, jawaban adik benar yah. Kira” bagaimana cara adik mengerjakan soal ini sampai mendapatkan jawaban yang benar.
- ST07T2S2 : pertama kak saya cari dulu kelilingnya $K = 2 (70 + 60)$ karena disoalkan diketahui panjang sisinya. Setelah itu saya kalikan hasil keliling dengan panjang pagar yang 70.000.00 per meter kak. Makannya saya dapatkan hasilnya 18.200.000,00 kak
- PN08T2S2 : Ohh iya dek, berarti sejauh ini adik paham yah. Baik dek kaka ucapkan terimakasih yah untuk kesediaan dan waktunya.
- ST08T2S2 : Iya kak, sama-sama.

Kredibilitas data hasil penelitian ditentukan dengan cara melihat kekonsistenan dalam menjawab tes tertulis 1 dan tes tertulis 2. Triangulasi hasil wawancara ST dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang ditunjukan pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Triangulasi Data Wawancara ST Dalam Memilih, Menggunakan Dan Memanfaatkan Prosedur Tertentu Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Jajargenjang

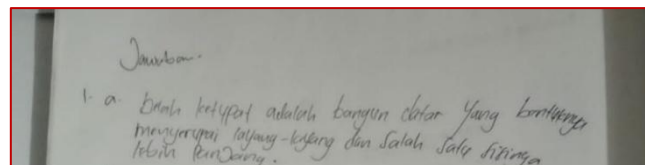
Hasil Wawancara Tes Tertulis 1	Hasil Wawancara Tes Tertulis 2
PN11T1S2 : okey de, sekarang lanjut soal nomor dua yah. Dari soal nomor dua ini, apa yang adik ketahui ? ST11T1S2 : Ada kebun bentuknya jajargenjang .terus.. panjang sisinya 75m sisi satunya 65m PN12T1S2 : iya benar, nah selanjutnya dek kan di soal adik sudah ketahui kalau ada kebun bentuknya jajargenjang, panjang sisinya juga sudah diketahui dan harga per meter kalau mau buat pagar itu RP. 80.000,00. Nah, kira-kira langkah selanjutnya apa lagi dek ? ST12T1S2 : Saya cari dulu keliling dari kebun tersebut, saya dapatkan keliling 280 kak. Setelah itu saya kalikan sudah dengan harga pagar per meter ka. Selanjutnya saya dapatkan sudah jawabannya 22.400.000.00 PN13T1S2 : Dari mana adik dapat keliling 280 itu de ? ST13T1S2 : Dari rumus jajargenjang ka, $K = 2 (75 + 65)$ PN14T1S2 : Okey de, Trimakasih unutu waktunya yah ST14T1S2 : Iya kak sama-sama	PN06T2S2 : Okey berarti adik paham yah untuk soal bagian b, nah skarang kita lanjut soal nomor dua yah ST06T2S2 : iya ka PN07T2S2 : Pada soal ini kan, jawaban adik benar yah. Kira” bagaimana cara adik mengerjakan soal ini sampai mendapatkan jawaban yang benar. ST07T2S2 : pertama kak saya cari dulu kelilingnya $K = 2 (70 + 60)$ karena disoalkan diketahui panjang sisinya. Setelah itu saya kalikan hasil keliling dengan panjang pagar yang 70.000.00 per meter kak. Makannya saya dapatkan hasilnya 18.200.000,00 kak PN08T2S2 : Ohh iya dek, berarti sejauh ini adik paham yah. Baik dek kaka ucapkan terimakasih yah untuk kesediaan dan waktunya. ST08T2S2 : Iya kak, sama-sama.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa ada konsistensi ST dalam dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang, belah ketupat dan jajargenjang, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang ST adalah kredibel.

Uji Kredibilitas Data Subjek (SS)

1. Indikator Menyatakan Kembali Definisi Layang-Layang, Jajargenjang Dan Belah Ketupat.

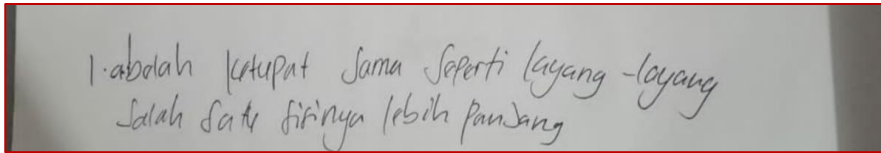
Jawaban tes terulis 1 SS dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

**Gambar 4.7** Jawaban tes terulis 1 SS dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara peneiti dengan SS dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat pada tes 1.

- PN01T1S1 : Shalom dek
 SS01T1S1 : Shalom kak
 PN02T1S1 : Dek kaka minta kesediaan waktunya untuk wawancara boleh ?
 SS02T1S1 : Iya kak boleh
 PN03T1S1 : Kita mulai yah dek
 SS03T1S1 : Iya kak
 PN04T1S1 : Dek, ini kan ada soal yah. Nah, Dari soal nomor 1 apa yang adik ketahui?
 SS04T1S1 : Yang saya ketahui dari soal ini kak, ada 3 gambar
 PN05T1S1 : Adik tahu tidak, ini gambar apa?
 SS05T1S1 : iya tau kak, gambar jajargenjang, layang-layang dan belah ketupat
 PN06T1S1 : Oh oke, kalau begitu apakah adik masih ingat dengan definisi gambar tersebut dek ?
 SS06T1S1 : Iya masih kak, tapi hanya definisi belah ketupat tidak apa-apa kak?
 PN07T1S1 : Tidak kenapa dek, kalau begitu boleh adik sebutkan kembali definisi gambar tersebut dek ?

- SS07T1S1 : Jadi belah ketupat itu bangun datar segiempat yang bentuknya mirip seperti layang-layang tapi salah satu sisinya lebih panjang kak,
 PN08T1S1 : Okey, kalau 2 gambar lain dek bagaimana? Siapatau ada bayangan sedikit tentang definisinya ?
 SS08T1S1 : Saya tidak tau sudah kak
 Jawaban tes tertulis 2 SS dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.



Gambar 4.8 Jawaban tes tertulis 2 SS dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara peneliti dengan SS dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat pada tes 2.

- PN01T2S1 : Shalom dek
 SS01T2S21 : Shalom kak
 PN02T2S1 : Dek kaka mau wawancara lagi boleh ?
 SS02T2S1 : Iya kak boleh
 PN03T2S1 : Kita mulai yah dek
 SS03T2S1 : Iya kak
 PN04T2S1 : Dek,dari soal nomor 1 apa yang adik ketahui?
 SS04T2S1 : Yang saya ketahui dari soal ini kak, ada 3 gambar
 PN05T2S1 : Adik tahu ini gambar apa?
 SS05T2S1 : iya tau kak, gambar jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang
 PN06T2S1 : Oh oke, kalau begitu apakah adik masih ingat dengan definisi gambar tersebut dek ?
 SS06T2S1 : Masih kak, tapi cuma definisinya belah ketupat
 PN07T2S1 : Tidak kenapa de, kalau begitu boleh adik sebutkan kembali definisi gambar tersebut dek ?
 SS07T2S1 : Belah ketupat itu bangun datar yang salah satu sisinya lebih panjang dari sisi yang lain
 PN08T2S1 : Oh iya de, kalau layang-layang sam jajargenjang coba ade ingat ingat kembali, siapatau ada bayangan definisinya dek?
 SS08T2S1 : Saya lupa sudah kak

Kredibilitas data hasil penelitian ditentukan dengan cara melihat kekonsistenan dalam menjawab tes tertulis 1 dan tes tertulis 2. Triangulasi hasil wawancara SS dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Triangulasi Data Wawancara SS Dalam Menyatakan Kembali Definisi Layang-Layang, Jajargenjang Dan Belah Ketupat

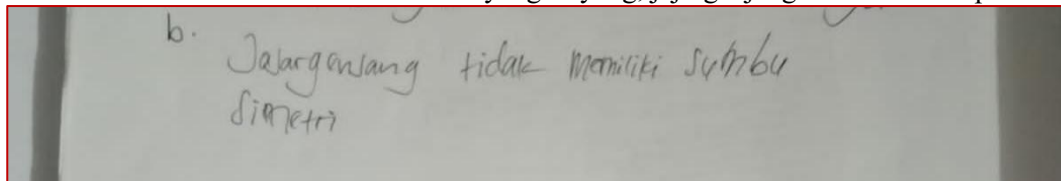
Hasil Wawancara Tes Tertulis 1	Hasl Wawancara Tes Tertulis 2
PN01T1S1 : Shalom dek SS01T1S1 : Shalom kak PN02T1S1 : Dek kaka minta kesediaan waktunya untuk wawancara boleh ? SS02T1S1 : Iya kak boleh PN03T1S1 : Kita mulai yah dek SS03T1S1 : Iya kak PN04T1S1 : Dek, ini kan ada soal yah. Nah, Dari soal nomor 1 apa yang adik ketahui? SS04T1S1 : Yang saya ketahui dari soal ini kak, ada 3 gambar PN05T1S1 : Adik tahu tidak, ini gambar apa?	PN01T2S1 : Shalom dek SS01T2S21: Shalom kak PN02T2S1 : Dek kaka mau wawancara lagi boleh ? SS02T2S1 : Iya kak boleh PN03T2S1 : Kita mulai yah dek SS03T2S1 : Iya kak PN04T2S1 : Dek,dari soal nomor 1 apa yang adik ketahui? SS04T2S1 : Yang saya ketahui dari soal ini kak, ada 3 gambar PN05T2S1 : Adik tahu ini gambar apa? SS05T2S1 : iya tau kak, gambar

SS05T1S1 : iya tau kak, gambar jajargenjang, layang-layang dan belah ketupat PN06T1S1 : Oh oke, kalau begitu apakah adik masih ingat dengan definisi gambar tersebut dek ? SS06T1S1 : Iya masih kak, tapi hanya definisi belah ketupat tidak apa-apa kak? PN07T1S1 : Tidak kenapa dek, kalau begitu boleh adik sebutkan kembali definisi gambar tersebut dek ? SS07T1S1 : Jadi belah ketupat itu bangun datar segiempat yang bentuknya mirip seperti layang-layang tapi salah satu sisinya lebih panjang kak, PN08T1S1 : Okey, kalau 2 gambar lain dek bagaimana? Siapatau ada bayangan sedikit tentang definisinya ? SS08T1S1 : Saya tidak tau sudah kak	jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang PN06T2S1: Oh oke, kalau begitu apakah adik masih ingat dengan definisi gambar tersebut dek ? SS06T2S1 : Masih kak, tapi cuma definisinya belah ketupat PN07T2S1 : Tidak kenapa de, kalau begitu boleh adik sebutkan kembali definisi gambar tersebut dek ? SS07T2S1 : Belah ketupat itu bangun datar yang salah satu sisinya lebih panjang dari sisi yang lain PN08T2S1 : Oh iya de, kalau layang-layang sam jajargenjang coba ade ingat-ingat kembali, siapatau ada bayangan definisinya dek? SS08T2S1 : Saya lupa sudah kak
--	--

Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa ada konsistensi SS dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, belah ketupat dan jajargenjang, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang SS adalah kredibel.

2. Indikator Mengelompokkan Bangun Datar Yang Memiliki Sumbu Simetri Dan Yang Tidak Memiliki Sumbu simetri berdasarkan Sifat-sifat layang- layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Jawaban tes tertulis 1 SS mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang- layang, jajargenjang dan belah ketupat.

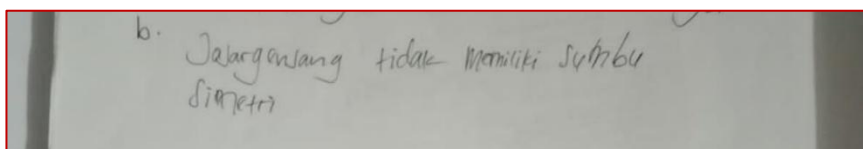


Gambar 4.9 Jawaban tes tertulis 1 SS mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang- layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 1 antara peneliti dengan SS dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

- PN09T1S1 : Okey de, Sekarang Kita lanjut ke pertanyaan bagian b yah dek
- SS09T1S1 : Baik kak
- PN10T1S1 : Dari soal tersebut apa yang bisa adik pahami ?
- SS10T1S1 : Soal ini menanyakan bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri kak
- PN11T1S1 : Jadi, bagaimana dek ? apakah adik masih ingat bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri ?
- SS11T1S1 : Masih kak, yang tidak punya sumbu simetri itu jajargenjang. Kalau yang punya sumbu simetri saya lupa kak

Jawaban tes tertulis 2 SS Indikator mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.



Gambar 4.10 Jawaban tes tertulis 2 SS mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang- layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 2 antara peneliti dengan SS dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

- PN09T2S1 : Sekarang lanjut ke pertanyaan bagian b yah dek
 SS09T2S1 : Baik kak
 PN10T2S1 : Dari soal tersebut apa yang dapat adik pahami ?
 SS10T2S1 : Yang bisa saya pahami dari soal ini kak, disini menanyakan bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri kak
 PN11T2S1 : Jadi, apakah adik masih ingat bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri ?
 SS11T2S1 : layang-layang sama belah ketupat saya lupa sudah kak, yang saya ingat Cuma jajargenjang yang tidak punya sumbu simetri

Kredibilitas data hasil penelitian ditentukan dengan cara melihat kekonsistenan dalam menjawab tes tertulis 1 dan tes tertulis 2. Triangulasi hasil wawancara SS dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang-, jajargenjang dan belah ketupat ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Triangulasi Data Wawancara SS Dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Hasil Wawancara Tes Tertulis 1	Hasil Wawancara Tes Tertulis 2
PN09T1S1 : Kita lanjut ke pertanyaan bagian b yah dek SS09T1S1 : Baik kak PN10T1S1 : Dari soal tersebut apa yang bisa adik pahami ? SS10T1S1 : Soal ini menanyakan bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri kak PN11T1S1 : Jadi, bagaimana dek ? apakah adik masih ingat bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri ? SS11T1S1 : Masih kak, yang tidak punya sumbu simetri itu jajargenjang. Kalau yang punya sumbu simetri saya lupa kak	PN09T2S1 : Sekarang lanjut ke pertanyaan bagian b yah dek SS09T2S1 : Baik kak PN10T2S1 : Dari soal tersebut apa yang dapat adik pahami ? SS10T2S1 : Yang bisa saya pahami dari soal ini kak, disini menanyakan bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri kak PN11T2S1 : Jadi, apakah adik masih ingat bangun datar mana yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar mana yang tidak memiliki sumbu simetri ? SS11T2S1 : layang-layang sama belah ketupat saya lupa sudah kak, yang saya ingat Cuma jajargenjang yang tidak punya sumbu simetri

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa ada konsistensi SS dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat bangun datar layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang SS adalah kredibel.

3. Indikator Memilih Menggunakan Dan Memanfaatkan Prosedur Tertentu Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Jajargenjang

Jawaban tes tertulis 1 SS mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

$$\begin{aligned} 2. K &= 2(75 + 65) \\ &= 2(140) \\ &= 280 \end{aligned}$$

Gambar 4.11 Jawaban tes tertulis 1 SS mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 1 antara peneliti dengan SS dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

- PN12T1S2 : Oke Dek, sekarang kita lanjut ke soal nomor dua yah dek
 SS12T1S2 : Iya kak
 PN13T1S2 : Dari soal nomor dua ini, apa yang adik ketahui ?
 SS13T1S2 : Ada kebun bentuknya jajargenjang dengan panjang sisinya 75m sisi satunya 65m
 PN14T1S2 : Ada lagi yang adik ketahui selain itu dek ?
 SS14T1S2 : Kake yang di soal mau buat pagar, nah kebunnya itu bentuk jajargenjang ka
 PN15T1S2 : Langkah selanjutnya dek bagaimana ? kan di soal adik sudah ketahui kalau ada kebun bentuknya jajargenjang, panjang sisinya juga sudah diketahui dan harga per meter kalau mau buat pagar itu RP. 80.000,00. Nah, kira-kira langkah selanjutnya apa lagi dek ?
 SS15T1S2 : Saya tambahkan 75 dengan 45 kak, setelah itu saya kalikan dengan 2. Jadi hasilnya 280
 PN16T1S2 : Dari mana adik tahu kalau langkah-langkah mengerjakannya seperti itu dek ?
 SS16T1S2 : saya tau dari rumus jajargenjang kak.
 PN17T1S2 : oh oke dek, berarti 280 itu hasil akhirnya sudah dek ?
 SS17T1S2 : Iya kak
 PN18T1S2 : Oke terimakasih untuk waktunya yah dek

Jawaban tes tertulis 2 SS mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

$$\begin{aligned} 3. K &= 2(70 + 60) \\ &= 2(130) \\ &= 260 \end{aligned}$$

Gambar 4.12 Jawaban tes tertulis 2 SS mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 2 antara peneliti dengan SS dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

- PN12T2S2 : Kita lanjut ke soal nomor dua yah dek
 SS12T2S2 : Iya kak
 PN13T2S2 : Dari soal nomor dua ini, apa yang adik ketahui ?
 SS13T2S2 : Ada kebun berbentuk jajargenjang dengan panjang sisinya 70m sisi satunya 60m
 PN14T2S2 : Ada lagi yang adik ketahui selain itu dek ?
 SS14T2S2 : Kakek yang punya kebun bentuk jajargenjang mau buat pagar.
 PN15T2S2 : Selanjutnya, di soal kan adik sudah ketahui kalau ada kebun bentuknya jajargenjang, panjang sisinya juga sudah diketahui dan harga per meter kalau mau buat pagar itu RP. 70.000,00. Nah, kira-kira langkah selanjutnya apa lagi dek ?
 SS15T2S2 : 2 saya kalikan dengan sisi yang diketahui kak
 PN16T2S2 : Dari mana adik tahu kalau langkah selanjutnya seperti itu dek ?

SS16T2S2 : Dari rumus jajargenjang kak, makanya hasilnya saya dapat 260 kak
 PN17T2S2 : oh , hasilnya sudah 260 itu dek?
 SS17T2S2 : Iya kak
 PN17T2S2 : Okey terimakasih untuk waktunya yah dek

Kredibilitas data hasil penelitian ditentukan dengan cara melihat kekonsistenan dalam menjawab tes tertulis 1 dan tes tertulis 2. Triangulasi hasil wawancara SS dalam Memilih, Menggunakan Dan Memanfaatkan Prosedur Tertentu Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Jajargenjang ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Triangulasi Data Wawancara SS Dalam Memilih, Menggunakan Dan Memanfaatkan Prosedur Tertentu Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Jajargenjang

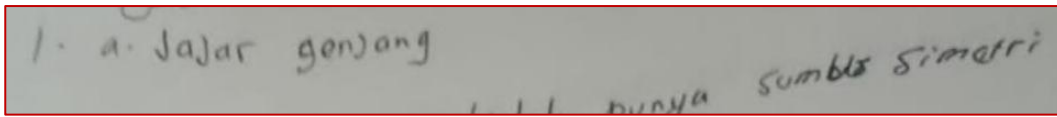
Hasil Wawancara Tes Tertulis 1	Hasil Wawancara Tes Tertulis 2
PN12T1S2 : Dek, sekarang kita lanjut ke soal nomor dua yah dek SS12T1S2 : Iya kak PN13T1S2 : Dari soal nomor dua ini, apa yang adik ketahui ? SS13T1S2 : Ada kebun bentuknya jajargenjang dengan panjang sisinya 75m sisi satunya 65m PN14T1S2 : Ada lagi yang adik ketahui selain itu dek ? SS14T1S2 : Kake yang di soal mau buat pagar, nah kebunnya itu bentuk jajargenjang ka PN15T1S2 : Langkah selanjutnya dek bagaimana ? kan di soal adik sudah ketahui kalau ada kebun bentuknya jajargenjang, panjang sisinya juga sudah diketahui dan harga per meter kalau mau buat pagar itu RP. 80.000,00. Nah, kira-kira langkah selanjutnya apa lagi dek ? SS15T1S2 : Saya tambahkan 75 dengan 45 kak, setelah itu saya kalikan dengan 2. Jadi hasilnya 280 PN16T1S2 : Dari mana adik tahu kalau langkah-langkah mengerjakannya seperti itu dek ? SS16T1S2 : saya tau dari rumus jajargenjang kak. PN17T1S2 : oh oke dek, berarti 280 itu hasil akhirnya sudah dek ? SS17T1S2 : Iya kak PN18T1S2 : Oke terimakasih untuk waktunya yah dek	PN12T2S2 : Kita lanjut ke soal nomor dua yah dek SS12T2S2 : Iya kak PN13T2S2 : Dari soal nomor dua ini, apa yang adik ketahui ? SS13T2S2 : Ada kebun berbentuk jajargenjang dengan panjang sisinya 70m sisi satunya 60m PN14T2S2 : Ada lagi yang adik ketahui selain itu dek ? SS14T2S2 : Kakek yang punya kebun bentuk jajargenjang mau buat pagar. PN15T2S2 : Selanjutnya, di soal kan adik sudah ketahui kalau ada kebun bentuknya jajargenjang, panjang sisinya juga sudah diketahui dan harga per meter kalau mau buat pagar itu RP. 70.000,00. Nah, kira-kira langkah selanjutnya apa lagi dek ? SS15T2S2 : 2 saya kalikan dengan sisi yang diketahui kak PN16T2S2 : Dari mana adik tahu kalau langkah selanjutnya seperti itu dek ? SS16T2S2 : Dari rumus jajargenjang kak, makanya hasilnya saya dapat 260 kak PN17T2S2 : oh , hasilnya sudah 260 itu dek? SS17T2S2 : Iya kak PN17T2S2 : Okey terimakasih untuk waktunya yah dek

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa ada konsistensi SS dalam dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang, belah ketupat dan jajargenjang, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang SS adalah kredibel.

Uji Kredibilitas Data Subjek (SR)

1. Indikator Menyatakan Kembali Definisi Layang-Layang, Jajargenjang Dan Belah Ketupat.

Jawaban tes tetulis 1 SR dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

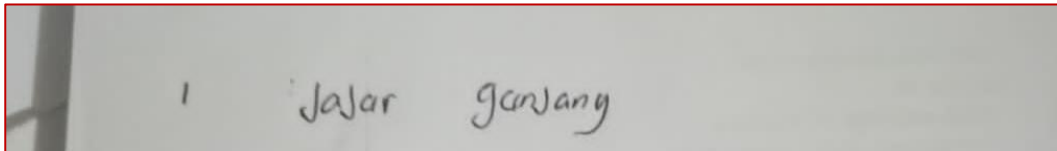


Gambar 4.13 Jawaban tes tertulis 1 SR dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara peneliti dengan SR dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat pada tes 1.

- PN01T1S1 : Shalom dek
 SR01T1S1 : Shalom kak
 PN02T1S1 : Dek kaka minta kesediaan waktunya untuk wawancara boleh ?
 SR02T1S1 : Iya kak
 PN03T1S1 : Kita mulai yah dek
 SR03T1S1 : Iya kak
 PN04T1S1 : Dek, dari soal nomor 1 ini apa yang adik pahami ?
 SR04T1S1 : Yang saya pahami dari soal ini kak, ada gambar
 PN05T1S1 : Kira-kira adik tau tidak ini gambar apa ?
 SR05T1S : Tau kak, tapi hanya gambar jajargenjang. Definisinya saya lupa kak

Jawaban tes tertulis 2 SR dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.



Gambar 4.14 Jawaban tes tertulis 2 SR dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara peneliti dengan SR dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat pada tes 2.

- PN01T2S1 : Shalom dek
 SR01T2S1 : Shalom kak
 PN02T2S1 : Dek kaka mau wawancara lagi yah
 SR02T2S1 : Iya kak
 PN03T2S1 : Kita mulai yah, dari soal nomor 1 apa yang bisa adik mengerti atau pahami dek ?
 SR03T2S1 : Yang saya tau dari soal nomor 1 kak, ada gambar jajargenjang.
 PN04T2S1 : Adik tau tidak yang dua ini gambar apa ? dan definisi dari ketiga gambar ini
 SR04T2S1 : saya tidak tau ka

Kredibilitas data hasil penelitian ditentukan dengan cara melihat kekonsistenan dalam menjawab tes tertulis 1 dan tes tertulis 2. Triangulasi hasil wawancara SR dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Triangulasi Data Wawancara SR Dalam Menyatakan Kembali Definisi Layang-Layang, Jajargenjang Dan Belah Ketupat

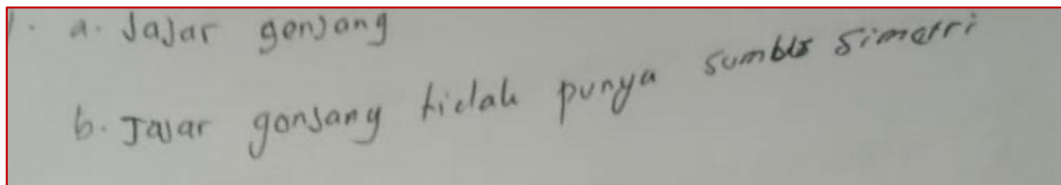
Hasil Wawancara Tes Tertulis 1	Hasil Wawancara Tes Tertulis 2
PN01T1S1 : Shalom dek	PN01T2S1 : Shalom dek
SR01T1S1 : Shalom kak	SR01T2S1 : Shalom kak
PN02T1S1 : Dek kaka minta kesediaan waktunya untuk wawancara boleh ?	PN02T2S1 : Dek kaka mau wawancara lagi yah
SR02T1S1 : Iya kak	SR02T2S1 : Iya kak
PN03T1S1 : Kita mulai yah dek	PN03T2S1 : Kita mulai yah, dari soal nomor 1 apa yang bisa adik mengerti atau pahami dek ?
SR03T1S1 : Iya kak	SR03T2S1 : Yang saya tau dari soal
PN04T1S1 : Dek, dari soal nomor 1 ini apa yang adik pahami ?	

SR04T1S1 : Yang saya pahami dari soal ini kak, ada gambar	nomor 1 kak, ada gambar jajargenjang.
PN05T1S1 : Kira-kira adik tau tidak ini gambar apa ?	PN04T2S1 : Adik tau tidak yang dua ini gambar apa ? dan definisi dari ketiga gambar ini
SR05T1S : Tau kak, tapi hanya gambar jajargenjang. Definisinya saya lupa kak	SR04T2S1 : saya tidak tau ka

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa ada konsistensi SR dalam menyatakan kembali definisi layang-layang, belah ketupat dan jajargenjang, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang SR adalah kredibel.

2. Indikator Mengelompokkan Bangun Datar Yang Memiliki Sumbu Simetri Dan Yang Tidak Memiliki Sumbu Simetri Berdasarkan Sifat-Sifat Bangun Datar Jajargenjang, Belah Ketupat Dan Layang-Layang.

Jawaban tes tertulis 1 SR mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat bangun datar jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.



Gambar 4.15 Jawaban tes tertulis 1 SR mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat bangun datar jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 1 antara peneliti dengan SR dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat bangun datar jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.

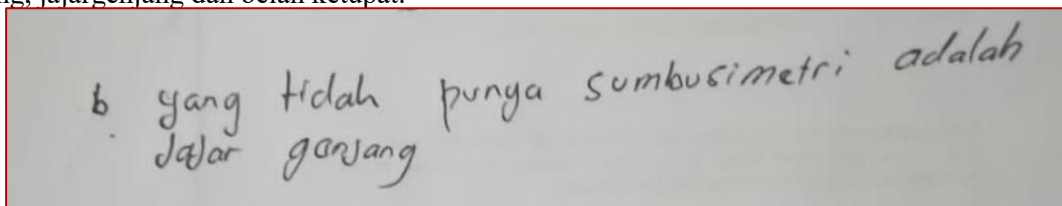
PN06T1S1 : Oh iya tidak apa-apa dek, untuk soal bagian b adik paham tidak?

SR06T1S1 : saya paham ka, tapi hanya bangun datar yang tidak punya sumbu simetri saya ingat kak.

PN07T1S1 : tidak apap-apa dek, kalau begitu menurut ade bangun datar apa yang tidak memiliki sumbu simetri dek ?

SR07T1S1 : Jajargenjang ka

Jawaban tes tertulis 2 SR Indikator mengelompokkan objek menurut sifat tertentu yang sesuai dengan layang-layang, jajargenjang dan belah ketupat.



Gambar 4.16 Jawaban tes tertulis 2 SR mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat bangun datar jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 2 antara peneliti dengan SR dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat bangun datar jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.

PN05T2S1 : oh iya dek, untuk soal bagian b dek, apakah adik tau apa yang ditanyakan soal tersebut ?

SR05T2S1 : tau ka, tapi hanya jajargenjang yang saya ingat tidak punya sumbu simetri kak

Kredibilitas data hasil penelitian ditentukan dengan cara melihat kekonsistenan dalam menjawab tes terulis 1 dan tes tertulis 2. Triangulasi hasil wawancara SS dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat bangun datar jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut :

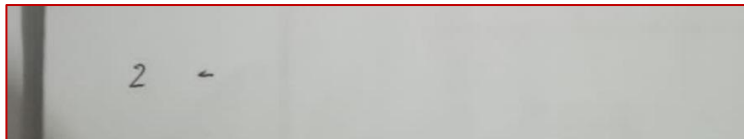
Tabel 4.8 Triangulasi Data Wawancara SR Dalam Mengelompokkan Bangun Datar Yang Memiliki Sumbu Simetri Dan Yang Tidak Memiliki Sumbu Simetri Berdasarkan Sifat-Sifat Bangun Datar Jajargenjang, Belah Ketupat Dan Layang-Layang.

Hasil Wawancara Tes Tertulis 1	Hasil Wawancara Tes Tertulis 2
PN06T1S1 : Oh iya tidak apa-apa dek, untuk soal bagian b adik paham tidak?	PN05T2S1 : oh iya dek, untuk soal bagian b dek, apakah adik tau apa yang ditanyakan soal tersebut ?
SR06T1S1 : saya paham ka, tapi hanya bangun datar yang tidak punya sumbu simetri saya ingat kak.	SR05T2S1 : tau ka, tapi hanya jajargenjang yang saya ingat tidak punya sumbu simetri kak
PN07T1S1 : tidak apap-apa dek, kalau begitu menurut ade bangun datar apa yang tidak memiliki sumbu simetri dek ?	
SR07T1S1 : Jajargenjang ka	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa ada konsistensi SR dalam mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri berdasarkan sifat-sifat bangun datar jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang SR adalah kredibel.

3. Indikator Memilih Menggunakan Dan Memanfaatkan Prosedur Tertentu Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Jajargenjang

Jawaban tes terulis 1 SR mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

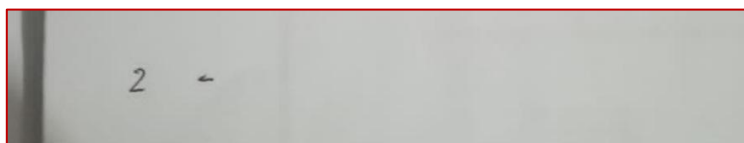


Gambar 4.17 Jawaban tes terulis 1 SR mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 1 antara peneliti dengan SR dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

- PN09T1S2 : Pada soal nomor dua ini apa yang adik ketahui ?
 SR09T1S2 : Tidak ada yang saya tau kak, hehe
 PN10T1S2 : okey tidak apa-apa de, trimakasih untuk waktunya yah dek
 SR10T1S2 : iya ka

Jawaban tes terulis 2 SR mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.



Gambar 4.18 Jawaban tes terulis 2 SR mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tes tertulis 2 antara peneliti dengan SR dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

- PN06T2S2 : Oh iya tidak apa-apa dek, untuk soal nomor 2 adik paham tidak?

SR06T2S2 : .. Tidak ka. Saya tidak tau cara mengerjakannya kak, hehe
 PN07T2S2 : Oh iya tidak apa-apa dek, terimakasih untuk waktunya yah de
 SR07T2S2 : iya ka

Kredibilitas data hasil penelitian ditentukan dengan cara melihat kekonsistenan dalam menjawab tes tertulis 1 dan tes tertulis 2. Triangulasi hasil wawancara SR dalam Memilih, Menggunakan Dan Memanfaatkan Prosedur Tertentu Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Jajargenjang ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Triangulasi Data Wawancara SR Dalam Memilih, Menggunakan Dan Memanfaatkan Prosedur Tertentu Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Jajargenjang

Hasil Wawancara Tes Tertulis 1	Hasil Wawancara Tes Tertulis 2
PN09T1S2 : Pada soal nomor dua ini apa yang adik ketahui ?	PN06T2S2 : Oh iya tidak apa-apa dek, untuk soal nomor 2 adik paham tidak?
SR09T1S2 : Tidak ada yang saya tau kak, hehe	SR06T2S2 : .. Tidak ka. Saya tidak tau cara mengerjakannya kak, hehe
PN10T1S2 : okey tidak apa-apa de, trimakasih untuk waktunya yah dek	PN07T2S2 : oh iya tidak apa-apa dek, terimakasih untuk waktunya yah de
SR10T1S2 : iya ka	SR07T2S2 : iya ka

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa ada konsistensi SR dalam dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang, belah ketupat dan jajargenjang, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang SR adalah kredibel

Pembahasan

Bagian ini berisi pembahasan hasil penelitian berupa profil pemahaman konsep matematika siswa berdasarkan kemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah siswa kelas VIIIA SMP GKST Imanuel Palu.

1. Profil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berkemampuan Tinggi

ST pada indikator menyatakan kembali definisi bangun datar layang-layang, belah ketupat dan jajargenjang, mampu menyatakan kembali definisi belah ketupat namun untuk bangun datar jajargenjang dan layang-layang ST belum mampu menyatakan kembali definisinya.

ST pada indikator mengelompokkan objek menurut sifat tertentu yang sesuai dengan konsep, mampu mengelompokkan banun datar yang memiliki sumbu simetri dan bangun datar yang tidak memiliki sumbu simetri.

ST pada indikator mampu memilih menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang, mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang.

2. Profil Pemahaman Konsep Siswa Berkemampuan Matematika Sedang

Indikator pertama yaitu menyatakan kembali definisi bangun datar layang-layang, belah ketupat dan jajargenjang. SS tidak mampu menyatakan kembali definisi dengan baik dan benar. SS keliru dalam menyatakan definisi belah ketupat dan tidak mampu neyatakan definisi layang-layang dan jajargenjang.

Indikator kedua yaitu mengelompokkan objek menurut sifat tertentu yang sesuai dengan konsep, SS hanya mampu mengeompokkan objek yang tidak memiliki sumbu simetri. SS kurang paham sifat-sifat bangun datar sehingga tidak mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri.

Indikator ketiga yaitu memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang, SS mampu memilih dan menggunakan rumus jajargenjang dengan baik. Namun SS tidak dapat memanfaatkan prosedur dengan baik, sehingga SS tidak dapat menemukan jawaban yang tepat dari soal yang diberikan.

3. Profil Pemahaman Konsep Siswa Berkemampuan Matematika Rendah

Pada indikator menyatakan kembali definisi bangun datar layang-layang, belah ketupat dan jajargenjang. SR tidak mampu menyatakan kembali definisi hal ini dikarenakan SR tidak memahami konsep dari ketiga bangun datar yang terdapat pada soal.

Pada indikator mengelompokkan objek menurut sifat tertentu yang sesuai dengan konsep, SR dapat mengelompokkan bangun datar yang tidak memiliki sumbu simetri, SR pada pengelompokan bangun datar yang memiliki sumbu simetri, tidak dapat mengerjakan soal karena tidak memahami sifat-sifat bangun datar.

Pada indikator memilih, menggunakan dan memanfaatkan prosedur tertentu dalam menyelesaikan soal cerita jajargenjang, SR tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan karena tidak memahamai rumus jajargenjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah tingkat pemahamannya berbeda-beda, Sesuai dengan indikator yang diterapkan pada pembelajaran. Berdasarkan hasil jawaban tes tertulis dan hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi hanya mampu menyatakan definisi belah ketupat, selanjutnya subjek juga mampu menerapkan rumus dengan baik dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Subjek juga mampu mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan yang tidak memiliki sumbu simetri. Selanjutnya pada siswa berkemampuan matematika sedang definisi yang dinyatakan oleh siswa tidak memenuhi indikator, hal ini pun terlihat pada indikator mengelompokkan bangun datar yang memiliki sumbu simetri dan tidak memiliki sumbu simetri, subjek hanya dapat mengelompokkan bangun datar yang tidak memiliki sumbu simetri. Pada saat menyelesaikan soal cerita subjek mampu menemukan keliling dari soal cerita, hanya saja siswa tidak menemukan hasil akhir dari soal yang diberikan. Dan untuk siswa berkemampuan matematika rendah, subjek belum dapat menyatakan definisi dan menyelesaikan soal cerita, akan tetapi subjek mampu mengelompokkan bangun datar yang tidak memiliki sumbu simetri.

REFERENSI

- Alamanda, N., Lefrida, R., & Murdiana, I. N. (2023). Profil Pemahaman Konsep Siswa dalam Menyelesaikan Soal Integral Tak Tentu Fungsi Aljabar Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1700-1714.
- Arikunto, Prof. Dr. S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Datuanggoa, Jeniati. (2022). Profil Representasi Matematis siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Smp Negeri 02 Baras. *Skripsi*, jurusan pendidikan matematika, Universitas Tadulako.
- Fani, S. (2023). Profil Pemahaman Konsep Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banawa Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *Skripsi*, jurusan pendidikan matematika, Universitas Tadulako.
- Fauzi, M. R. (2012). *Profil Keterampilan Dasar Geometri Siswa Kelas VII dalam Memahami Konsep Geometri Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat: Studi Kasus di SMPN 1 Besuki Situbondo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Febriana, R. (2023). Profil Pemahaman Konsep Siswa Smp Muhammadiyah 1 Palu Pada Materi fungsi Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independen dan Field Dependent. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Tadulako. Palu. Tidak Dipublikasikan.
- Halik, S. N. F. S. (2022). Profil Pemahaman Konsep Program Linear Berdasarkan APOS (Action, Process, Object And Schema) pada Siswa kelas XI MA Negeri 1 Palu ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Tadulako. Palu. Tidak Dipublikasikan.
- Hayah, N. (2019). Profil Pemahaman Konsep Matematika Siswakelas Xi Sma Negeri 2 Dampelas Dalam Menyelesaikan Soal Pada Subpokok Bahasan Parabola Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Independent (Fi) Dan Field Depen (*Doctoral Dissertation*, Universitas Tadulako).
- Ikasari, Y. (2017). Profil Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Bangun Datar Segiempat Melalui Pendekatan Kontekstual. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Tadulako. Palu. Tidak Dipublikasikan.
- Marlis. (2015). Analisis Profil Pemahaman Konsep dan Konsistensi Konsepsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tilatang Kamang pada Materi Fluida Statis. *Skripsi*, Pascasarjana Pendidikan Fisika, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, I. (2016). Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X Administrasi perkantoran SMKN 1 Ampek Angkek. *Skripsi*, jurusan pendidikan matematika institut agama islam negeri bukit tinggi, bukittinggi.
- Sartika, F. F., Maizora, S., & Siagian, T. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Smp Kota Bengkulu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Ttw. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms)*, 4(3), 394-404.
- Sambue, A.R. (2019). Profil pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal persamaan garis lurus pada kelas VIII SMP Negeri 19 Palu. *Skripsi*, jurusan pendidikan matematika, Universitas Tadulako. Palu. Tidak Dipublikasikan.
- Setiawati, R.A. (2023). Profil Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Fungsi Invers di Sma Labschool Untad Palu Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Tadulako. Palu. Tidak Dipublikasikan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, S., Awuy, E., & Sukayasa, S. (2019). Profil Pemahaman Konsep Operasi Pecahan Bentuk Aljabar

- Siswa Kelas Viii Mts Bina Potensi Sis Aljufri Tatura Palu. *Aksioma*, 8(1), 29-43.
- Ujan, R. A. B. (2017). Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segi Empat Kelas VII Di SMP Budi Mulia Minggir. *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma* .Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Yasma, S., Rochaminah, S., & Sugita, G. (2022). Profil Pemahaman Konsep Siswa dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Garis Lurus di Kelas VIII A SMP Labschool Untad Palu Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 9(4), 471-484.